

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Menurut Koentjaraningrat dalam bukunya metode-metode penelitian masyarakat menyatakan metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.³⁴

Berdasarkan penelitian diatas, maka metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan penelitian dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengelolah data dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu mengukur data dengan angka-angka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pemberian motivasi wirausaha terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Yaitu penelitian yang memakai obyeknya dengan mengambil sample dari

³⁴ Koentjaraningrat, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, hal.7

populasi yang ada pada Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto, yang beralamatkan di jalan Hayam Wuruk no.22 PO.BOX 02 Pacet Mojokerto, telp. (0321) 690544, email: rijanpacet@yahoo.com

C. Populasi

Dalam bukuya Suharsimi Arikunto disebutkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah populasi diambil semua, namun jika lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau lebih.³⁵ Dari jumlah populasi yang ada 50 santri yang mengelolah usaha pesantren, maka peneliti menggunakan jumlah dari keseluruhan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki nilai variasi. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

³⁵ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, hal112

Adapun variable yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Variable Bebas (independen), yaitu variable yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable yang lain.³⁶ Biasanya variable bebas ini diberi tanda (X). Pada penelitian ini adalah persepsi para santri tentang pemberian motivasi wirausaha Pondok Pesantren Riyadlul Jannah. Sedangkan obyek penelitiannya adalah santri yang ditunjuk untuk mengembangkan unit usaha yang telah didirikan pihak Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.
- b. Variable terikat atau tergantung (dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Biasanya variable terikat ini diberi tanda (Y). Pada penelitian ini yaitu kemandirian santri, sedangkan obyek penelitiannya adalah santri yang pernah atau masih menjalankan tugas untuk mengembangkan unit usaha yang telah didirikan pihak Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

³⁶ Jalaluddin Rakhmat, 1999, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Kosda Karya, hal 12

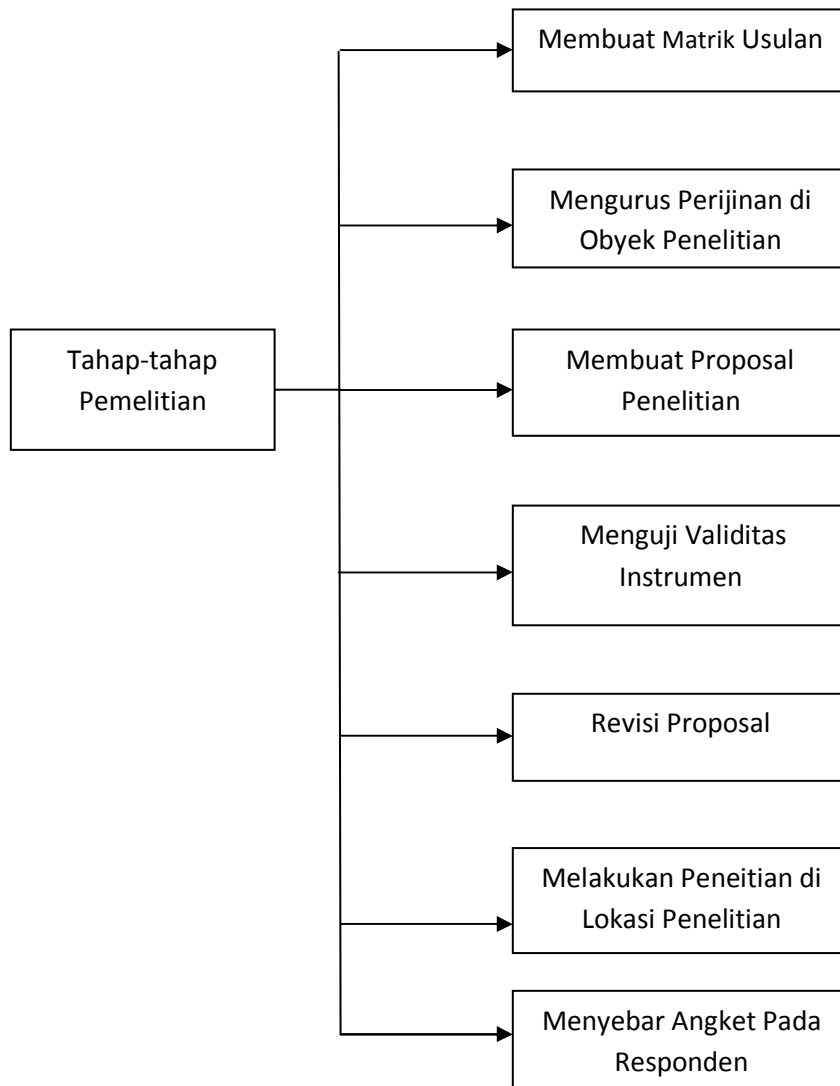
³⁷ Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial edisi 2*, Jakarta, Erlangga, hal. 79

2. Indikator Penelitian

Adapun indikator-indikator dari masing-masing variable penelitian:

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator-indikator	
1.	Pemberian Motivasi Wirausaha	a.Memberikan penghargaan	1) Penilaian kerja	
			2) Prestasi	
			3) Disiplin kerja	
			4) kemampuan	
		bMenumbuhkan jiwa wirausaha	1) Percaya diri	
			2)Berorientasi pada tugas, hasil dan masa depan	
2.			Kemandirian Santri	1)Dengan contoh dan tauladan
				2)Mampu berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif
	3)Berani mengambil resiko			
	4)Memandang tantangan sebagai kesempatan			
	5)Disiplin dalam menjalankan rutinitas			
	6)Teguh pendirian(tidak mudah terpengaruh oleh orang lain)			
	7)Tanggung jawab atas tindakannya sendiri			
	8)Berupaya kerja untuk meraih prestasi			

E. Tahap-tahap Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁸ Data primer dalam penelitian bersumber dari manajer personalia dan angket yang dibagikan kepada karyawan yang dijadikan sampel.

b. Data Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁹ Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data yang diambil dari file perusahaan seperti struktur organisasi, susunan organisasi, dan jumlah karyawan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data interval yaitu data statistik di mana terdapat jarak yang sama di antara hal-hal yang sedang diselidiki atau data yang punya ruas atau interval. Jarak itu berpedoman pada ukuran tertentu misalnya nilai rata-rata (*mean*), bilangan kelipatan atau nilai lainnya yang disepakati.

³⁸ Burhan Bungin, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal. 122.

³⁹ Burhan Bungin, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1*, hal. 122.

3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak teknik pengumpulan yang ada di dalam proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰

Dari metode observasi ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto, baik dari kondisi lapangan, aktifitas yang dilakukan oleh pengurus atau pengasuh pondok pesantren maupun aktifitas yang telah dilakukan oleh para santri di dalam pondok pesantren.

b. Metode Wawancara (interview)

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁴¹ Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pengurus ataupun pengasuh pondok pesantren dan santri yang telah ditunjuk untuk mengelolah dan

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research*, hal.172

⁴¹ P. Joko Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hal.39

mengembangkan unit usaha yang dimiliki pondok pesantren, guna mendapatkan data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto khususnya mengenai sistem pengelolaan usaha yang dikelola oleh beberapa santri dan lain sebagainya, yang nantinya dapat berguna bagi pewawancara.

c. Metode Kuesioner atau Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan metode kuesioner. Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (respon).⁴² Sedangkan menurut S. Nasution angket atau kuesioner adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden.⁴³

Dalam teknik ini penulis membagikan angket yang berupa pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada santri sebagai populasi. Pernyataan ini merupakan bentuk dari indikator variable bebas dan terikat. Dengan anget ini diharapkan mampu memperoleh hasil berupa tanggapan dari para responden tentang pemberian motivasi wirausaha di pondok pesantren riyadlul jannah dan kemandirian santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

⁴² Kartini Kartono, 1980, *Pengantar Metode Research*, Bandung, Alumni, hal.200

⁴³ S. Nasution, 1991, *Metode Rresearch*, Bandung, Jemmars, hal.169

Untuk menghitung data dari angket, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan jawaban sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan skor yang digunakan adalah :

Sangat Setuju	:	dengan nilai 5
Setuju	:	dengan nilai 4
Kadang-kadang	:	dengan nilai 3
Tidak Setuju	:	dengan nilai 2
Sangat Tidak Setuju	:	dengan nilai 1

d. Metode dokumen

Adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁴ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto tentang sejarah, struktur, visi dan misi, serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai

⁴⁴ Husaini Usman dkk, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, hal 73

validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Keuntungan validitas konstruk ini ialah bahwa kita mengetahui komponen-komponen sikap atau sifat yang diukur dengan tes itu.⁴⁵

a. Pengujian Validitas Konstruk

Pengujian tentang validitas instrument ditujukan untuk mengetahui tentang kevalidan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada responden. Dalam hal ini setelah instrument di konstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen yang mana instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel di mana populasi diambil. Jumlah responden yang digunakan untuk menguji kevalidan instrumen adalah 10 responden. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan melakukan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Begitu juga dengan cara pengujian untuk pemberian motivasi wirausaha di Pondok Pesantren Riyadlul Janah Pacet Mojokerto. Dalam pengukuran validitas konstruk melalui analisis faktor terhadap

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Riset*, hal 76-77

instrumen untuk mengukur variabel pemberian motivasi wirausaha yang mempunyai indikator memberikan penghargaan yang terdiri dari penilaian kerja, prestasi, disiplin kerja, kemampuan. Indikator yang kedua yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha yang terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas, hasil dan masa depan.

Variabel tentang kemandirian santri mempunyai indikator dengan contoh dan tauladan, mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, memandang tantangan sebagai kesempatan, disiplin dalam menjalankan rutinitas, teguh pendirian (tidak mudah terpengaruh oleh orang lain), tanggung jawab atas tindakannya sendiri, berupaya kerja untuk meraih prestasi, yang kemudian dibuat pula beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapat jawaban dari responden.

Instrumen yang telah dibuat diberikan kepada responden sedikitnya lima orang untuk dapat menjawabnya (dalam prakteknya menggunakan 10 orang). Analisis faktor dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, apabila korelasi setiap faktor tersebut di atas 0,3 maka faktor tersebut konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik.

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y).

Berikut adalah tabel yang menggambarkan mengenai pengujian validitas konstruk:

Gambar 3.1

Data Pemberian Motivasi Wirausaha

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Resp	Skor Item								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	5	4	5	5	4	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	5	3	5	4	5	4	34
4	4	5	3	4	4	3	4	5	32
5	4	3	4	4	5	4	3	3	30
6	3	4	5	5	4	5	5	5	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	5	4	5	4	5	4	35
9	3	5	4	3	5	3	4	4	31
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40

(Lihat lampiran validitas hasil perhitungan SPSS)

Gambar 3.2

Data Kemandirian Santri

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

No Resp	Skor Item										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	44
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
4	3	5	3	4	3	4	5	3	5	4	39
5	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	38
6	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
7	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
8	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	37
9	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39
10	4	3	3	4	4	4	2	5	5	2	36

(Lihat lampiran validitas hasil perhitungan SPSS)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang telah dihasilkan akan diseleksi, dikelompokkan serta disajikan setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam data analisis ini peneliti menggunakan rumus product moment. Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval di mana dalam penelitian ini adalah hubungan dari pemberian motivasi wirausaha terhadap kemandirian santri. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Rumus Product Moment.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

ΣX = Jumlah seluruh skor X

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 274

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus di atas kemudian dikonsultasikan dengan “r”table, jika r_{xy} lebih besar dari pada “r”table maka hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_1) di terima. Dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada table, maka hipotesis nihil (H_0) di terima dan hipotesis kerja (H_1) di tolak. Setelah itu, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu sejauh mana pengaruh pemberia motivasi wirausaha terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto, nila r_{xy} yang lebih besar dari “r” table, kemudian dikonsultasikan dan diinterpretasikan menurut pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus Product Moment

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

b. Interpelasi dengan menggunakan nilai “r”

$$\text{Yaitu, } df = N - nr$$

$$= 50 - 2$$

$$= 48$$

Berdasarkan tata aturan pengujian korelasi bahwa “r” tabel lebih besar dari “r” hitung maka hipotesis kerja (H1) diterima sebaliknya hipotesis nihil (H0) tidak terbukti atau ditolak.

Dengan memeriksa tabel “r” product moment bahwa dengan sebesar 48 pada taraf signifikan 5% tabel = 0,284. Sedangkan pada taraf signifikan 1% tabel = 0,368 dengan demikian dapat diketahui bahwa r adalah lebih besar dari pada r_t. Jadi terdapat pengaruh antara pemberian motivasi wirausaha terhadap kemandirian santri.